

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Tidak Ada hubungan jamban dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Kota Bandar Lampung tahun 2024 dengan nilai *p-value*:1,000 OR=0,938
2. Ada hubungan sistem pembuangan air limbah (SPAL) dengan kajadian diare balita di wilayah kerja Puskesmas rawat inap Gedong Air Kota Bandar Lampung 2024 dengan nilai *p-value*: 0,000 OR=4,766
3. Ada hubungan sarana air bersih (SAB) dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas rawat inap Gedong Air Kota Bandar Lampung 2024 dengan nilai *p-value*: 0,000 OR=13,929
4. Ada hubungan sarana tempat sampah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas rawat inap Gedong Air Kota Bandar Lampung 2024 dengan nilai *p-value*: 0,000 OR=5,070
5. Ada hubungan kebiasaan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas rawat inap Gedong Air Kota Bandar Lampung tahun 2024 dengan nilai *p-value*: 0,000 OR=4,736
6. Tidak Ada hubungan kebiasaan menggunakan jamban dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas rawat inap Gedong Air Kota Bandar Lampung tahun 2024 dengan nilai *p-value*:0,757 OR=0,837

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan analisis data, terdapat hubungan antara variabel yang diteliti dengan kejadian diare pada balita diantaranya saluran pembuangan air limbah (SPAL), sarana tempat sampah, dan kebiasaan cuci tangan pakai sabun (CTPS) maka saran yang dapat diberikan:

1. Puskesmas Gedong Air Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung
  - a. Puskesmas Gedong Air, Diharapkan kepada pihak puskesmas agar lebih meningkatkan pemberian informasi – informasi kesehatan khususnya masalah diare terkait dengan kondisi sanitasi lingkungan sehingga prevalensi diare menurun dan derajat kesehatan masyarakat meningkat. melakukan Upaya *health promotion* dalam *five level prevention* dapat dilakukan sebagai upaya untuk melakukan pencegahan terhadap kejadian diare.
  - b. Upaya yang dilakukan dapat berupa pemberian edukasi dan pemberian konseling faktor Environment dan faktor host mengenai pentingnya SPAL rumah tangga terhubung dengan saluran limbah umum atau sumur resapan dan dampak dari SPAL yang tidak memenuhi syarat Kesehatan, memberikan contoh desain saluran pembuangan air limbah (SPAL) yang aman berupa perpipaan atau lainnya guna menjadi tempat pembuangan air buangan dari sumbernya ke tempat

pengelolaan,serta jenis penampungan air limbah sebaiknya adalah sumur serapan, kemudian terkait pentingnya penggunaan sarana air bersih (SAB) terlindungi dan bagaimana cara melindungi sarana tersebut dari pencemaran sehingga dapat mengurangi risiko kontaminasi pada sarana air bersih (SAB), Meningkatkan jangkauan layanan pemeliharaan Kesehatan mengenai sarana tempat sampah dan meningkatkan gerakan cuci tangan pakai sabun untuk menumbuhkan kebiasaan dan budaya hidup sehat khususnya perilaku cuci tangan pakai sabun.

- c. Bagi Puskesmas Gedong Air dapat bekerja sama dengan kader untuk lebih inovatif merencanakan program dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga dengan mengadakan lomba rumah tangga sehat, atau lomba cuci tangan pakai sabun se – kelurahan atau antar dusun agar angka kejadian penyakit khususnya diare dapat terus menurun.
- d. Pemberdayaan masyarakat dalam mengolah sampah memisahkan sampah organik dan anorganik, kemudian sampah organik diolah menjadi pupuk tanaman dan sampah anorganik didaur ulang *recycle* dapat bermanfaat untuk melestarikan sumber daya alam dan menambah estetika, maka masalah sampah akan berkurang dengan demikian akan memberikan dampak positif pada kesehatan masyarakat, dimana akan

berkurangnya perkembangbiakkan vektor penyakit seperti lalat sehingga kejadian penyakit diare akan menurun.

2. Bagi pemerintah dusun di Kecamatan Tanjungkarang Barat
  - a. Pemerintah dalam hal ini harus saling bekerjasama semua *stakeholder* mulai dari perencanaan sampai evaluasi dilakukan bersama dengan masyarakat, serta melakukan pembinaan dan pendampingan dimasyarakat, Melakukan Peningkatan dan pemeliharaan khususnya akses Sarana Air Bersih (SAB), melakukan pemantauan sarana tempat pembuangan sampah, dan SPAL setiap rumah .
  - b. Penyuluhan Kesehatan secara rutin tentang mencuci tangan pakai sabun setiap 5 waktu kritis, mengadakan gerakan masyarakat peringati cuci tangan pakai sabun Hal ini Langkah agar dapat menurunka angka kejadian diare
  - c. Bagi pemerintah daerah maupun pemerintah pusat dapat menghimbau kepada masyarakat untuk berperan aktif dalam pengelolaan sampah, seperti membentuk Forum bank sampah

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengembangkan variabel-variabel penelitian lain serta menganalisis faktor penyebab diare selain dari faktor environment dan faktor host yang belum dilakukan dalam penelitian ini.